



**ARTIKEL RISET**

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph2401>

**PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP  
MOTIVASI KERJA KARYAWAN DI PT. SERMANI STEEL**

<sup>K</sup>Hasri<sup>1</sup>, Andi Surahman Batara<sup>2</sup>, Mansur Sididi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [hasrifkm@gmail.com](mailto:hasrifkm@gmail.com)

[hasrifkm@gmail.com](mailto:hasrifkm@gmail.com)<sup>1</sup>, [as.ammankbatara@gmail.com](mailto:as.ammankbatara@gmail.com)<sup>2</sup>, [mansur.sididi@umi.ac.id](mailto:mansur.sididi@umi.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Pengadaan program keselamatan dan kesehatan kerja berupa jaminan kecelakaan kerja dan kesehatan kerja diharapkan akan meningkatkan motivasi kerja karyawan. Ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program keselamatan kerja dan pengaruh program kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan. Dengan jumlah sample 47 orang pengumpulan data menggunakan kuesioner, jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif melalui proses observasi, pengumpulan data sekunder dan primer menunjukkan hasil penelitian mengenai pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan PT. Sermani Steel dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang ada berpengaruh terhadap Motivasi Kerja ( $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ ). Untuk kesehatan kerja dan keselamatan pada PT. Sermani Steel kota makassar di sarankan agar lingkungan tempat kerja selalu bersih dan menyediakan tempat pembuangan sampah yang cukup, sehingga karyawan tidak akan mudah terserang penyakit, ruang kerja memiliki cukup cahaya dan ventilasi agar diperoleh kenyamanan dengan menurunkan tekanan panas. karena dengan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman akan membuat karyawan akan terjaga baik kesehatannya sehingga menghasilkan kerja yang baik dan maksimal.

Kata kunci: Program keselamatan kerja; program kesehatan kerja; motivasi kerja

**PUBLISHED BY:**

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

**Address:**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

**Email:**

[jurnal.woph@umi.ac.id](mailto:jurnal.woph@umi.ac.id)

**Article history:**

Received 6 Oktober 2020

Received in revised form 3 April 2021

Accepted 23 Juli 2021

Available online 30 Desember 2021

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

*The procurement of occupational safety and health programs in the form of work accident and occupational health insurance is expected to increase employee motivation. This study aims to determine the effect of the program on occupational safety and the effect of the employee's occupational health program. with a sample of 47 people. Collecting data using a questionnaire. This type of research is a quantitative method through observation, secondary and primary data collection shows. The results of research on the Effect of Occupational Health and Safety Program on Employee Work Motivation of PT. Sermani Steel can be said that all existing variables affect work motivation ( $p$ -value.  $< \alpha=0.05$ ). For occupational health and safety at PT. Sermani Steel Makassar city is recommended that the work environment is always clean and provides adequate garbage disposal, so that employees will not be susceptible to disease, the work space has enough light and ventilation so that comfort is obtained by reducing heat pressure. because with a clean and comfortable work environment will make employees well maintained health so as to produce a good and maximum work.*

*Key words: Work safety program; occupational health program; work motivation*

---

**PENDAHULUAN**

Tingginya volume kompetisi dalam dunia bisnis pada saat ini, memaksa perusahaan-perusahaan untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan segenap Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki supaya mencapai visi misi perusahaan tersebut. Keberhasilan sebuah perusahaan diperoleh dari kinerja yang maksimal dari para pekerjanya.<sup>1</sup>

Beberapa perusahaan hanya menilai bahwa motivasi kerja karyawan dapat dipenuhi dengan melalui tingkat kesejahteraan ekonomi yang didapat karyawan. Padahal kenyataannya, keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu unsur penting yang berhak di dapat oleh setiap karyawan terhadap perusahaannya sesuai dengan bidang pekerjaan yang mereka dapatkan dan sesuai dengan tingkat resikonya.<sup>2</sup>

Motivasi menunjukkan bagian yang sangat penting dalam semua organisasi swasta dan publik. Organisasi tidak dapat berjalan dan tidak dapat mencapai tujuan dan sasaran keinginan mereka tanpa motivasi karyawan Sehingga Arti kata motif adalah keinginan, keinginan, dan kebutuhan masyarakat. Motivasi karyawan adalah prosedur di mana organisasi harus memotivasi karyawan mereka dalam bentuk: bonus, penghargaan, dan beberapa insentif lainnya.<sup>3</sup>

Adanya program keselamatan dan kesehatan kerja seperti pemberian jaminan pemeliharaan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja diharapkan akan meningkatkan motivasi kerja karyawan. Motivasi kerja merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Karena orang yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan berusaha dengan sekuat tenaga agar pekerjaannya dapat berhasil dengan sebaik-baiknya.<sup>4</sup>

PT. Sermani Steel adalah suatu perusahaan patungan (*join venture*) antara indonesia dengan jepang. Perusahaan ini bergerak dibidang produksi baja lapisan seng yang telah berdiri sekitar 32 tahun pada proses kerjanya karyawannya menggunakan mesin dan alat berat yang dapat menimbulkan potensi bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan karyawannya, diantaranya bising, pengabaian aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu proses bekerja akan dapat menurunkan motivasi kerja karyawan dan bahkan mengakibatkan kerugian yang dampaknya bukan saja bagi para karyawan tetapi juga bagi perusahaan.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam tentang Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Di PT. Sermani Steel.

## METODE

Metode penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan di PT. Sermani Steel, teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *total sampling*. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS disajikan dalam bentuk tabel dilengkapi dengan narasi atau penjelasan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sermani Steel Kota Makassar pada bulan September 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi sebanyak 47 orang, jumlah sampel sebesar 47 diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*  $\alpha=0,05$ . Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.

## HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	%
Umur		
20-30	19	40,5
31-40	15	31,9
41-50	9	19,2
>50	4	8,4
Pendidikan		
SD	3	6,4
SMA	44	93,6

Berdasarkan umur di PT. Sermani Steel distribusi umur paling tinggi adalah umur 20-30 (40,5%) dan terendah umur >50 (8,4%). Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa pendidikan di PT. Sermani Steel paling mendominasi pendidikan SMA sebanyak 44 orang (93,6%) dan yang terendah pendidikan terakhir SD sebanyak 3 orang (6,4%)

Tabel 2. Analisis Univariat

Variabel	Frekuensi (n)	(%)
Program Keselamatan Kerja		
Baik	39	91,5
Kurang	8	8,5
Program Kesehatan Kerja		
Baik	34	72,4
Kurang	13	27,6
Motivasi Kerja		
Tinggi	31	65,9
Rendah	16	34,1

Berdasarkan tabel 2 analisis univariat dari 47 responden menunjukkan bahwa responden dengan tingkat keselamatan kerja baik sebanyak 39 orang (91,5%), responden dengan kesehatan kerja baik sebanyak 34 orang (72,4%), responden dengan motivasi kerja tinggi sebanyak 31 orang (65,9%), (96,7%).

Tabel 3. Analisis Bivariat

Variabel	Motivasi Kerja				Total		P Value.
	Rendah		Tinggi		n	%	
	n	%	n	%			
Program Keselamatan Kerja							0,000
Baik	8	20,5	31	79,5	39	100	
kurang	8	100	0	0,0	8	100	
Jumlah	16	34,0	58	66,0	47	100	
Program Kesehatan Kerja							0,004
Baik	7	20,6	27	79,4	34	100	
Kurang	9	69,2	4	30,2	13	100	
Jumlah	16	34,0	31	66,0	47	100	

Berdasarkan tabel 3 analisis bivariat dari 47 responden menunjukkan bahwa responden berdasarkan pengaruh program keselamatan kerja dengan tingkat motivasi kerja rendah terdapat 8 responden (20.5%) dengan program keselamatan kerja baik, sedangkan motivasi tinggi dengan program keselamatan kerja baik terdapat 31 responden (79.5) adapun untuk program keselamatan kerja kurang dengan tingkat motivasi rendah sebesar 8 responden (100%) sedangkan program keselamatan kerja kurang dengan motivasi tinggi yaitu sebanyak 0%. Berdasarkan uji *Chi-Square* diperoleh nilai  $P=0,000$  ( $<\alpha=0,05$ ). Hal ini berarti ada pengaruh program keselamatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Sermani Steel.

Berdasarkan hasil analisis bivariat dari 47 responden menunjukkan bahwa pengaruh program kesehatan kerja dengan tingkat motivasi kerja rendah terhadap 7 responden (20.6%) dengan program keselamatan kerja baik, sedangkan motivasi tinggi dengan program kesehatan kerja baik terdapat 27 responden (79,4) adapun untuk program kesehatan kerja kurang dengan tingkat motivasi rendah 8 (100%) sedangkan program kesehatan kerja kurang dengan motivasi tinggi yaitu sebanyak 0%. Berdasarkan uji *Chi-Square* diperoleh nilai  $P=0,004$  ( $>\alpha=0,05$ ). Hal ini berarti ada pengaruh program kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Sermani Steel.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Program Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja. Tidak ada satu orang pun didunia ini yang menginginkan terjadinya kecelakaan. Keselamatan kerja sangat bergantung pada jenis, bentuk, dan lingkungan dimana pekerjaan itu dilaksanakan. Semua kegiatan kerja, baik yang didarat, dilaut, diudara ataupun disemua tempat kerja itu dilakukan sangat memerlukan dukungan keselamatan.<sup>5</sup>

Keselamatan kerja dapat diartikan sebagai kegiatan yang dirujukan untuk mencegah semua jenis kecelakaan yang ada kaitanya dengan lingkungan dengan situasi kerja dalam *america safety and engineering society of* (ASSE) Jika sebuah perusahaan melaksanakan tindakan-tindakan keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif, maka lebih sedikit pekerja yang menderita cedera atau penyakit jangka pendek maupun jangka panjang sebagai akibat dari pekerjaan mereka di perusahaan tersebut Kondisi fisikall meliputi kecelakaan kerja seperti kehilangan nyawa atau anggota badan.<sup>7</sup>

Dari uji statistik variabel pengetahuan menunjukkan ada pengaruh program keselamatan kerja

terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Sermani Steel. Peneliti berargumen bahwa ada pengaruh program keselamatan kerja terhadap motivasi kerja. Hal ini terjadi karena semakin tinggi nilai tingkat program keselamatan kerja yang dirasakan oleh karyawan, maka semakin meningkatkan motivasi kerja yang dirasakan oleh karyawan. Faktor lain yang menyebabkan program keselamatan berpengaruh terhadap motivasi kerja yaitu pihak perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian pengaruh variabel keselamatan kerja karyawan (X1) terhadap motivasi kerja (Z). Dari hasil perhitungan secara parsial variabel keselamatan kerja karyawan (X1) mempunyai pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap motivasi kerja (Z) pada tingkat kesalahan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) apabila variabel lain diasumsikan konstan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0,361 dengan nilai probabilitas t sebesar 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ) maka secara parsial variabel keselamatan kerja karyawan (X1) berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja (Z).<sup>7</sup>

Adapun hasil penelitian Munandar (2014) yang menunjukkan pengaruh variabel keselamatan kerja karyawan (X1) terhadap motivasi kerja (Z). Dari hasil perhitungan secara parsial variabel keselamatan kerja karyawan (X1) mempunyai pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap motivasi kerja (Z) pada tingkat kesalahan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) apabila variabel lain diasumsikan konstan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0,361 dengan nilai probabilitas t sebesar 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ) maka secara parsial variabel keselamatan kerja karyawan (X1) berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja (Z).<sup>9</sup>

Hasil penelitian tersebut menunjukkan besarnya nilai koefisien beta yang telah dihitung antara program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi yaitu sebesar 0.349 atau 34,9% dengan nilai signifikan 0,003. Perhitungan tersebut telah memenuhi syarat bahwa  $\text{sig } t < \text{sig } \alpha$ , yaitu  $0,003 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja.<sup>9</sup>

Keselamatan kerja merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan. Adapun tujuan dari keselamatan kerja adalah agar setiap tenaga kerja merasa terlindungi dalam melaksanakan pekerjaannya dan terhindar dari kecelakaan kerja yang mungkin timbul.<sup>10</sup>

### **Pengaruh Program Kesehatan Kerja**

Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan, “kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis.”<sup>11</sup> Kesehatan kerja merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh perusahaan. Karena dengan adanya program kesehatan kerja yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material, karena karyawan akan lebih jarang absen dikarenakan sakit akibat tertular teman sekerja atau luar teman sekerja.<sup>12</sup>

Dari uji statistik variabel program kesehatan kerja menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti ada pengaruh program kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Sermani Steel. Peneliti berargumen bahwa ada pengaruh program kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan Hal ini terjadi karena semakin tinggi nilai tingkat Program Kesehatan Kerja yang dirasakan oleh karyawan, maka semakin

meningkatkan motivasi yang dirasakan oleh karyawan sehingga keseluruhan karyawan akan bekerja lebih lama dan meningkatkan motivasi lebih baik lagi, Faktor lain yang menyebabkan program kesehatan berpengaruh terhadap motivasi kerja yaitu pihak perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang berjudul pengaruh program kesehatan kerja terhadap motivasi memiliki t hitung sebesar 4,784. Nilai probabilitas 0,000 dan koefisien beta sebesar 0,578, karena (P-value < 0,05) maka program kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap terhadap motivasi.<sup>13</sup>

Hasil penelitian Denik yaitu kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap motivasi kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,427, yang berarti setiap penambahan Kesehatan Kerja sebesar satu satuan maka akan menaikkan Motivasi Kerja sebesar sebesar 0,427 satuan dengan asumsi variabel Keselamatan Kerja dianggap konstan.<sup>14</sup>

Disamping itu jaminan kesehatan karyawan yang diberikani berpengaruh banyak oleh rasa puas karyawan demi menjaga kesehatan karyawan. Kesehatan karyawan dalam bekerja dapat memupuk rasai kepuasan kerja karyawan sehingga karyawan dapat bekerja dengani tenang.<sup>15</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Sermani Steel dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh program keselamatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Sermani Steel dengan hasil analisis statistik dengan nilai *p-value*  $0.000 < 0.05$ . Adapun pengaruh program kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Sermani Steel dengan hasil analisis statistik dengan nilai *p-value*  $0.004 < 0.05$ .

Untuk kesehatan kerja pada PT. Sermani Steel kota makassar di sarankan agar lingkungan tempat kerja selalu bersih dan menyediakan tempat pembuangan sampah yang cukup, sehingga karyawan tidak akan mudah terserang penyakit, ruang kerja memiliki cukup cahaya dan ventilasi agar diperoleh kenyamanan dengan menurunkan tekanan panas. karena dengan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman akan membuat karyawan akan terjaga baik kesehatannya sehingga menghasilkan kerja yang baik dan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ikaningtyas M, Musadieg M Al, Prasetya A. Pengaruh K3 Pada Motivasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. YTL – Paiton- Jawa Timur). J Profit. 2019;13(1):63–9.
2. Nurtjahjono Cwmmamge. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Teknik PG. Kebon Agung, Malang). J Adm Bisnis. 2014;9(1):1–8.
3. Ali A, Bin LZ, Piang HJ, Ali Z. The Impact of Motivation on the Employee Performance and Job Satisfaction in IT Park (Software House) Sector of Peshawar, Pakistan. Int J Acad Res Bus Soc Sci. 2016;6(9):297–310.
4. Itsalis ZW, Prasetya A, Ruhana I. Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap

- Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Citra Gading Asritama di Proyek Mall Dinoyo City Malang, Jawa Timur). *J Adm Bisnis*. 2016;41(1).
5. Saputra AA. Pengaruh Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja K3 Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang. 2017.
  6. Pangestu A. Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja ( K3 ) Dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap ( Studi Kasus Pada PT . Wika Realty Proyek Pembangunan Tamansari Hive Office Park ). *Stud Kasus Pada PT Wika Realt Proy Pembang Tamansari Hive Off Park*. 2016;1.
  7. Frans A. Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dan insentif terhadap motivasi serta kinerja karyawan pada bagian produksi. *Masyarakat, Kebud dan Polit*. 2015;28(4):219.
  8. Hakam MR munandar ESA, Soe'oed M. Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Insentif Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Pekerja bagian Produksi PT. Sekawan Karyatama Mandiri Sidoarjo). *J Adm Bisnis*. 2014;9(1):1–9.
  9. Mutiarasari P, Prasetya A, Djudi M. Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pg. Kebon Agung Kabupaten Malang). *J Adm Bisnis S1 Univ Brawijaya*. 2017;47(2):74–82.
  10. Putera RI, Harini S. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Jumlah Penyakit Kerja Dan Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Hanei Indonesia. *J Visionida*., 2017;3(1):42–53.
  11. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan
  12. HT M. Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Semen Tonasa Di Kabupaten Pangkep. 2015.
  13. Putra RE, Prasetya A. Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *J Adm Bisnis*. 2018;56(2):153–9.
  14. Denik K, Musadieg MA, Djudi M. Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Motivasi Kerja (Studi pada Karyawan Taman Rekreasi Sengkaling (TRS)). *J Adm Bisnis*. 2017;50(5):102–7.
  15. Fajri K, Prasetya HNUA. Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT Brantas Abipraya (Persero) Dalam Proyek Pembangunan Wisma Atlet Kemayoran). *J Adm Bisnis*. 2017;46(1):11–9.